

ABSTRAK

Luka sayat adalah luka yang terjadi karena teriris oleh suatu instrumen yang tajam. Salah satu tanaman obat yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan luka sayat adalah daun jamblang karena mengandung metabolit sekunder flavonoid, alkaloid, tanin dan saponin yang berperan dalam penyembuhan luka. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sifat fisik gel ekstrak etanol daun jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) dan untuk mengetahui konsentrasi gel ekstrak etanol daun jamblang yang mempunyai efektivitas sebagai obat penyembuh luka sayat pada tikus putih jantan galur wistar. Penelitian ini menggunakan eksperimental laboratorium. Hewan uji dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok kontrol positif dengan povidone iodine 10%, kelompok kontrol negatif dengan basis gel, dan kelompok gel ekstrak etanol daun jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) konsentrasi 2,5%, 5% dan 7%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) dapat diformulasikan dalam sediaan gel dengan Carbopol 940 sebagai *gelling agent* dan hasil evaluasi sifat fisik sediaan gel ekstrak etanol daun jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) menunjukkan sediaan telah memenuhi persyaratan sediaan gel. Gel ekstrak etanol daun jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) konsentrasi 2,5%, 5% dan 7% mempunyai efektivitas sebagai obat penyembuh luka sayat pada tikus putih jantan galur wistar dan gel ekstrak etanol daun jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) konsentrasi 5% memberikan efek terbaik dalam penyembuhan luka dan penurunan panjang luka.

Kata kunci: daun jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels), gel, luka sayat, ekstraksi.

ABSTRACT

Cuts are wounds that occur due to being cut by a sharp instrument. One of the medicinal plants that can be used for the treatment of cuts is jamblang leaves because they contain secondary metabolites of flavonoids, alkaloids, tannins and saponins which play a role in wound healing. This study aims to evaluate the physical properties of the ethanol extract gel of jamblang leaves (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) and to determine the concentration of the ethanol extract gel of jamblang leaves which has effectiveness as a wound healing agent in male white rats of the Wistar strain. This study uses laboratory experiments. The test animals were divided into 5 groups. The positive control group with 10% povidone iodine, the negative control group with a gel base, and the jamblang leaf ethanol extract gel group (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) concentrations of 2.5%, 5% and 7%. The results showed that the ethanol extract of jamblang leaves (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) could be formulated into a gel preparation with Carbopol 940 as a gelling agent and the results of evaluating the physical properties of the ethanol extract gel preparation of jamblang leaves (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) showed that the preparation complied with the gel preparation requirements. The ethanol extract gel of jamblang leaves (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) concentrations of 2.5%, 5% and 7% has effectiveness as a medicine for cutting wounds in male white rats strain wistar and the ethanol extract gel of jamblang leaves (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) concentration of 5% gives the best effect in wound healing and decreasing wound length.

Keywords: jamblang leaves (*Syzygium cumini* (L.) Skeels), gel, cuts, extraction.